



**WALIKOTA PALOPO  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN WALIKOTA PALOPO**

**NOMOR: 24 TAHUN 2019**

**T E N T A N G**

**ANALISIS STANDAR BELANJA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA PALOPO,**

Menimbang: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan peraturan Walikota Palopo tentang Analisis Standar Belanja;

Mengingat : 1. Undang–Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);  
2. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan Kota Palopo di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4186);  
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);  
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Palopo (Berita Daerah Kota Palopo Tahun 2008 Nomor 8);

## **MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan: PERATURAN WALIKOTA PALOPO TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.**

### **BAB I KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Palopo.
2. Walikota adalah Walikota Palopo.
3. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pembantu Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
6. Kepala Perangkat Daerah selanjutnya disingkat Kepala PD, adalah Kepala Perangkat Daerah Kota Palopo.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh PD dan SKPKD dalam menyusun rencana kerja dan anggaran (RKA) untuk satu tahun anggaran.
8. Rencana Kerja dan Anggaran PD yang selanjutnya disingkat RKA-PD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program

- dan kegiatan PD serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
9. Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat SKPKD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang, yang juga melaksanakan pengelolaan keuangan daerah.
  10. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah selanjutnya disingkat BPKAD adalah BPKAD Kota Palopo.
  11. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah selanjutnya disingkat BAPEDA adalah BAPEDA Kota Palopo.
  12. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat DPA-SKPKD adalah dokumen pelaksanaan BPKAD selaku Bendahara Umum Daerah.
  13. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran PD yang selanjutnya disingkat DPPA-PD adalah dokumen yang memuat perubahan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan perubahan anggaran oleh pengguna anggaran.
  14. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat DPPA-SKPKD adalah dokumen yang memuat perubahan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan perubahan anggaran oleh pengguna anggaran.
  15. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palopo selanjutnya disebut APBD Kota Palopo adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
  16. Standar Satuan Harga selanjutnya disingkat SSH adalah Peraturan Walikota Palopo yang mengatur satuan harga barang dan jasa yang berlaku di Kota Palopo dalam kurun waktu tertentu.

17. Inflasi rata-rata adalah kenaikan harag barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan dengan keputusan Walikota Palopo.

## **BABII**

### **TUJUAN DAN RUANG LINGKUP**

#### **Bagian Kesatu**

##### **Tujuan**

###### **Pasal 2**

ASB bertujuan :

- a. untuk memberikan pedoman dalam penyusunan PPAS, RKA-PD dan RKA-SKPKD guna terciptanya keseragaman penyusunan anggaran belanja;
- b. untuk menghindari penyusunan anggaran belanja yang kurang efektif dan efisien; dan
- c. untuk terciptanya akuntabilitas dalam penyusunan anggaran belanja.

#### **Bagian Kedua**

##### **Ruang Lingkup**

###### **Pasal 3**

ASB mencakup:

- a. pengaturan kewajaran beban kerja;
- b. pengaturan kewajaran belanja setiap kegiatan;
- c. pengaturan kewajaran alokasi belanja; dan
- d. pengaturan proporsi obyek belanja.

## **BAB III**

### **ASAS**

###### **Pasal 4**

ASB dilaksanakan dengan memperhatikan asas :

- a. efisiensi;
- b. ekonomis;

- c. efektifitas;
- d. manfaat;
- e. kewajaran;
- f. kepatutan; dan
- g. kebutuhan.

**BAB IV**  
**ANALISIS STANDAR BELANJA**

**Pasal 5**

- (1) Jenis ASB di bagi menjadi dua Kelompok yaitu:
  - a. kegiatan non konstruksi; dan
  - b. kegiatan konstruksi.
- (2) Unsur-unsur ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari:
  - a. deskripsi;
  - b. pengendali belanja;
  - c. satuan pengendali belanja tetap;
  - d. satuan pengendali belanja variabel;
  - e. rumus penghitungan total belanja;
  - f. alokasi obyek belanja;
  - g. bobot jika diperlukan; dan
  - h. catatan Jika diperlukan
- (3) Deskripsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan gambaran atas kegiatan/pekerjaan sekaligus menjadi batasan atas suatu pekerjaan yang dapat dihitung dengan ASB.
- (4) Pengendali Belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan variabel yang terukur yang digunakan untuk menentukan besaran ASB.
- (5) Satuan Pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c ditentukan sebagai berikut:
  - a. untuk kegiatan Non Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan menggunakan data historis tahun lalu; dan
  - b. untuk kegiatan konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa biaya pekerjaan pendahuluan dan/atau pekerjaan akhir.
- (6) Satuan Pengendali belanja variabel sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d ditentukan sebagai berikut:

- a. ASB untuk Kegiatan Non Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditentukan dengan menggunakan data historis tahun lalu.
  - b. ASB untuk Kegiatan Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditentukan dengan menghitung koefisien analisa harga satuan bangunan.
- (7) Rumus Penghitung total belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e merupakan penjumlahan atas total belanja tetap dan total belanja variabel.
- (8) Bilamana terjadi kenaikan rata-rata harga barang dan jasa dari nilai SSH yang digunakan dalam perhitungan ASB maka total belanja dapat ditambah dengan nilai Inflasi rata-rata.
- (9) Alokasi Objek Belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f ditentukan sebagai berikut:
- a. Untuk kegiatan Non Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditentukan dengan menggunakan data historis tahun lalu.
  - b. Untuk kegiatan Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditentukan persentase perencanaan, pengawasan dan Biaya Umum paling banyak 8% (delapan persen) dari total belanja.
  - c. Persentase Perencanaan, Pengawasan dan Biaya Umum sebagaimana dimaksud pada huruf b ditentukan sebagai berikut:
    1. Fisik Pekerjaan paling rendah 92% (sembilan puluh dua persen) dan paling tinggi 100% (Seratus Persen) sedangkan rata-ranya sebesar 93% (sembilan puluh Tiga persen) dari total belanja.
    2. Perencanaan Pekerjaan paling rendah 0,00% (Nol persen) dan paling tinggi 3% (Tiga Persen) sedangkan rata-ranya sebesar 3% (tiga persen) dari total belanja.
    3. Pengawasan Pekerjaan paling rendah 0,00% (Nol persen) dan paling tinggi 3% (Tiga Persen) sedangkan rata-ranya sebesar 2% (Dua persen) dari total belanja.
    4. Biaya Umum Pekerjaan paling rendah 0,00% (Nol persen) dan paling tinggi 2,5% (Dua koma lima Persen) sedangkan rata-ratanya sebesar 2% (Dua persen) dari total belanja.
- (10) Jenis ASB Non Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

- (11) Jenis ASB Konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

### **Pasal 6**

- (1) Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PD dan SKPKD wajib mengacu pada ASB sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.
- (2) Alokasi anggaran untuk kegiatan yang belum diatur dalam peraturan ini dapat menggunakan data historis tahun sebelumnya dan/atau perhitungan ahli.

### **BAB V**

#### **PEMBINAAN, PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN**

##### **Pasal 7**

Pembinaan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Walikota melalui Sekretaris Daerah.

##### **Pasal 8**

Pengendalian terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Kepala PD, Kepala SKPKD dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

##### **Pasal 9**

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Inspektorat Kota Palopo.

### **BAB VI**

#### **KETENTUAN PERALIHAN**

##### **Pasal 10**

Pada saat berlakunya peraturan ini maka peraturan Walikota Palopo Nomor 91 Tahun 2017 tentang analisis standar belanja Kota Palopo dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**BAB V**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 11**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal yang diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Palopo.

TELAH DIPERIKSA	PARAF	TANGGAL
1. Sekretaris Kota		
2. Asisten ..... I .....		
3. Kabag ... HUCUM		
4. Kasubag ... P.H.D		

Ditetapkan di Palopo  
pada tanggal 6 Agustus 2019

**WALIKOTA PALOPO,**

M. JUDAS AMIR

Diundangkan di Palopo  
pada tanggal 6 Agustus 2019

Pj. **SEKRETARIS DAERAH KOTA PALOPO,**

JAMALUDDIN

BERITA DAERAH KOTA PALOPO TAHUN 2019 NOMOR 24

**LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA PALOPO**

**NOMOR** : 24 TAHUN 2019

**TANGGAL** : 6 Agustus 2019

**TENTANG** : ANALISIS STANDAR BELANJA

---

**DAFTAR KEGIATAN NON KONSTRUKSI**

Adapun daftar kegiatan Konstruksi sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

TELAH DIPERIKSA	PAPAF	TANGGAL
1. Sekretariat		
2. Asisten		
3. Kabag Hukum		
4. Kasubag PHD	X	

WALIKOTA PALOPO,

M. JUDAS AMIR

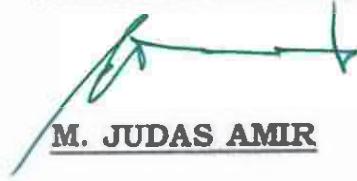
**LAMPIRAN II PERATURAN WALIKOTA PALOPO****NOMOR : 24 TAHUN 2019****TANGGAL : 6 Agustus 2019****TENTANG : ANALISIS STANDAR BELANJA****DAFTAR KEGIATAN KONSTRUKSI**

1. Perintisan Jalan
2. Peningkatan Jalan (Kerikil – Aspal)
3. Peningkatan Jalan (Kerikil – Beton)
4. Peningkatan Jalan (Tanah – Aspal)
5. Peningkatan Jalan (Tanah – Beton)
6. Peningkatan Jalan (Tanah– Kerikil)
7. Pemeliharaan Jalan (Pemeliharaan Berkala Berupa Lapis Ulang Aspal)
8. Pemeliharaan Jalan (Pemeliharaan Rutin Jalan Aspal)
9. Pemeliharaan Jalan (Pemeliharaan Rutin Jalan Beton)
10. Bahu Jalan Dan Drainase (Bahu Jalan)
11. Bahu Jalan Dan Drainase (Drainase)
12. Bahu Jalan Dan Drainase (Galian Untuk Drainase)
13. Bahu Jalan Dan Drainase (Drainase + Galian)
14. Pembangunan Jembatan (Type A Berupa Rangka Baja)
15. Pembangunan Jembatan (Type B)
16. Pembangunan Jembatan (Type C)
17. Pembangunan Jembatan (Jembatan Gantung)
18. Pembangunan Jembatan (Plat Duicker)
19. Pemeliharaan Jembatan (Jembatan/Plat Duicker)
20. Pemeliharaan Jembatan (Jembatan Gantung)
21. Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Bangunan Gedung Tidak Sederhana)
22. Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Rumah Type A)
23. Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Rumah Type B)
24. Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Rumah Type C,D,E)
25. Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Bangunan Gedung Sederhana)
26. Pembangunan Pagar Gedung Negara (Pagar Depan)
27. Pembangunan Pagar Gedung Negara (Pagar Belakang)
28. Pembangunan Pagar Gedung Negara (Pagar Samping)
29. Pembangunan Pagar Rumah Negara (Pagar Depan)
30. Pembangunan Pagar Rumah Negara (Pagar Belakng)
31. Pembangunan Pagar Rumah Negara (Pagar Samping)

32. Pembangunan Drainase
33. Pembangunan Rabat Beton
34. Pembangunan Pedestrian /Trotoar
35. Pembangunan Bronjong
36. Pembangunan Talud 2 Meter
37. Pembangunan Talud 3 Meter

TELAH DIPERIKSA	B/DAF	TANGGAL
1. Sekretaris Kota	✓	
2. Asisten ..... 1 .....	✓	
3. Kabag ... HUKUM	✗	
4. Kasubag .... PHD	✗	

WALIKOTA PALOPO,



M. JUDAS AMIR

**LAMPIRAN III PERATURAN WALIKOTA PALOPO**  
**NOMOR : 24 TAHUN 2019**  
**TANGGAL : 6 Agustus 2019**  
**TENTANG : ANALISIS STANDAR BELANJA**

---

**A. TAHAPAN PENGERJAAN**

Tahapan dalam penyusunan Analisi Standar Belanja adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data historis dan standar satuan harga yang berlaku. Data historis yang dimaksud berupa data realisasi anggaran serta output atas suatu kegiatan.

2. Pengelompokkan Kelompok ASB

Data kegiatan dan belanja PD masih merupakan data mentah yang harus dikelompokkan dan digolongkan berdasarkan kelompok belanja-belanja tertentu. Pengelompokkan ini untuk mempermudah proses analisis ASB. Setiap kelompok ASB minimal terdiri dari 3 (tiga) sampel kegiatan. Semakin banyak sampel kegiatan yang digunakan dalam sebuah kelompok ASB akan semakin baik.

Pengelompokan data dari seluruh PD di Pemerintah Kota Palopo merupakan sampel kegiatan lintas PD. Pengelompokan dilakukan dengan menggabungkan atas sampel kegiatan yang serupa yang berasal dari 2 PD atau lebih. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan seluruh atau nyaris seluruh PD dimana cenderung kegiatan rutin ataupun kegiatan yang tidak melekat hanya pada PD tertentu. Pengelompokan ini sering disebut ASBumum.

Dasar pengelompokan belanja yang dilakukan adalah:

- a. Memiliki kesamaan sifat atau proses terjadinya belanja tersebut.
- b. Memiliki output yang sama
- c. Memiliki unsur pemicu (cost driver) yang sama

3. Penginputan Data

Penginputan data disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data.

#### **4. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan dua pendekatan yaitu :

- a. Regresi Linier dan/atau pendekatan historis untuk kegiatan non Konstruksi. Pendekatan historis dapat berupa realisasi anggaran tahun sebelumnya atau kebijakan yang berlaku.
- b. menghitung koefisien analisa harga satuan bangunan untuk kegiatan konstruksi.

#### **B. JENIS-JENIS ASB**

Adapun jenis-jenis ASB berdasarkan hasil pengolahan data sebagai berikut :

## **ASB NK-001 PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor merupakan kegiatan pemeliharaan terhadap gedung/kantor PD termasuk halaman perkantoran dan Aset Gedung yang menjadi tanggungjawab PD tersebut. Aktivitas kegiatan berupa pengecatan, perbaikan taman, perbaikan Atap yang bocor, perbaikan lantai keramik yang rusak, dan perbaikan sederhana lainnya dengan nilai SPJ dibawah 10 Juta rupiah.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Gedung

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 0,00 per kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 146.000,00 per meter persegi

### **Rumus Penghitungan Belanja Total:**

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,00 +(Rp. 146.000,00 x Luas Gedung)

**Tabel Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No	Obyek Belanja	Rata-rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Bahan Material	100,00	100,00	100,00
2	Belanja Jasa Kantor	100,00	100,00	100,00
3	Belanja Pemeliharaan	100,00	100,00	100,00

### **Catatan:**

1. Biaya Pemeliharaan rutin untuk rumah jabatan Kepala Daerah/Wakil Kepala/Pimpinan DPRD dan Kantor Kepala Daerah dan Pimpinan Daerah disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Objek Belanja dapat ditambah atau disesuaikan sesuai kebutuhan belanja.

## **ASB NK-002 PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA MOBIL JABATAN**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan merupakan kegiatan perawatan mobil jabatan yang ada pada PD sehingga selalu dalam kondisi baik. Kegiatan ini berupa service kendaraan, Ganti Oli dan BBM bulanan

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Jumlah Mobil Jabatan

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 0,00 per kegiatan.

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 25.000.000,00 per Jumlah Mobil Jabatan Eselon II  
= Rp. 18.500.000,00 per Jumlah Mobil Jabatan Eselon III

### **Rumus Penghitungan Belanja Total:**

= Belanja Tetap + Belanja Variabel  
= Rp. 0,00 + (Rp. 25.000.000,00 x Jumlah Mobil Jabatan Esln. II) + (Rp. 18.500.000,00 x Jumlah Mobil Jabatan Esln. III)

**Tabel Alokasi Objek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No	Objek Belanja	Rata-rata (%)	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	100,00	100,00	100,00

### **Catatan:**

1. Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas tidak termasuk pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat dan rekondisi
2. Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Pejabat Negara dan Pimpinan DPRD disesuaikan dengan Kebutuhan dan Kemampuan Keuangan Daerah.
3. Objek Belanja dapat ditambah atau disesuaikan sesuai kebutuhan belanja.

## **ASB NK-003 PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional merupakan kegiatan perawatan mobil Operasional yang ada pada PD sehingga selalu dalam kondisi baik. Kegiatan ini berupa service kendaraan, Ganti Oli dan BBM bulanan

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Jumlah Mobil

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 0,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 20.000.000,00 per Jumlah Mobil Operasional 6 Roda

= Rp. 18.500.000,00 per Jumlah Mobil Operasional 4 Roda

= Rp. 25.000.000,00 per Jumlah Mobil Operasional Patroli 4 Roda

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,00 + (Rp. 20.000.000,00 x Jumlah Mobil Operasional 6 Roda) + (Rp. 18.500.000,00 x Jumlah Mobil Operasional 4 Roda) + (Rp. 18.500.000,00 x Jumlah Mobil Operasional 4 Roda) + (Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Roda dua/Bus/Truck)

Tabel Alokasi Objek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Perawatan Kendaraan Motor	100,00	100,00	100,00

### **Catatan:**

- Untuk Mobil Operasional yang melaksanakan pelayanan Kebersihan, Damkar, Kesehatan, Pendidikan, PJU, Penertiban dan Pengaturan Lalu Lintas dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta memperhatikan kemampuan keuangan.
- Untuk kendaraan Dinas Operasional roda dua dan roda tiga disesuaikan dengan kebutuhan serta memperhatikan kemampuan keuangan dan Peraturan Waikota tentang Standar Biaya.
- Objek Belanja dapat ditambah atau disesuaikan sesuai kebutuhan belanja.

## ASB-001 PERINTISAN JALAN

### Deskripsi:

Perintisan Jalan merupakan kegiatan konstruksi berupa penimbunan dan/atau pengkrikilan diatas tanah milik pemerintah dengan lebar kurang lebih 9,5 meter (termasuk saturan air) sehingga jalan tersebut dapat dilalui.

### Pengendali belanja (cost driver):

Luas Jalan (Panjang x Lebar).  
Persentase Perencanaan  
Persentase Pengawasan  
Persentase BU

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 32.453,00 per meter persegi

### Rumus Perhitungan Belanja Total

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 32.453,00 x Luas Jalan) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja:

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

Perhitungan perintisan jalan diatas hanya untuk wilayah tanah dengan kontur tanah datar, tidak termasuk wilayah pegunungan yang curam dan daerah rawah maupun laut.

## ASB-002 PENINGKATAN JALAN (KERIKIL-ASPAL)

### Deskripsi:

Peningkatan Jalan (Kerikil-Aspal) merupakan kegiatan konstruksi berupa peningkatan kualitas jalan dari pengerasan berupa kerikil menjadi Jalan Aspal dengan lebar jalan kurang lebih 7,5 meter dan lebar aspal 5,5 meter.

### Pengendali belanja (cost driver):

- Luas Jalan Aspal (Panjang x Lebar).
- Persentase Perencanaan
- Persentase Pengawasan
- Persentase BU

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 837.036,00 per meter persegi

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## **ASB-003 PENINGKATAN JALAN (KERIKIL – BETON)**

### **Deskripsi:**

Peningkatan Jalan (Kerikil-Beton) merupakan kegiatan konstruksi berupa peningkatan kualitas jalan dari pengerasan berupa kerikil menjadi Jalan Beton dengan lebar jalan kurang lebih 7,5 meter dan lebar aspal 5,5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Jalan Beton (Panjang x Lebar).  
Persentase Perencanaan  
Persentase Pengawasan  
Persentase BU

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 931.127,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) + (\text{Rp. } 931.127,00 \times \text{Luas Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-004 PENINGKATAN JALAN (TANAH – ASPAL)**

### **Deskripsi:**

Peningkatan Jalan (Tanah-Aspal) merupakan kegiatan konstruksi berupa peningkatan kualitas jalan berupa Tanah menjadi Jalan Aspal dengan lebar jalan kurang lebih 7,5 meter dan lebar aspal 5,5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Jalan Aspal (Panjang x Lebar).  
Persentase Perencanaan  
Persentase Pengawasan  
Persentase BU

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali beban variabel (variable cost):**

= Rp. 905.715,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 905.715,00 \times \text{Luas Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

**Catatan:**

## **ASB-005 PENINGKATAN JALAN (TANAH – BETON)**

### **Deskripsi:**

Peningkatan Jalan (Tanah- Beton) merupakan kegiatan konstruksi berupa peningkatan kualitas jalan tanah menjadi Jalan Beton dengan lebar jalan kurang lebih 7,5 meter dan lebar aspal 5,5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Jalan Beton (Panjang x Lebar).  
Persentase Perencanaan  
Persentase Pengawasan  
Persentase BU

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 986.073,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 986.073,00 x Luas Jalan)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## ASB-006 PENINGKATAN JALAN (TANAH – KERIKIL)

### Deskripsi:

Peningkatan Jalan (Tanah-Kerikil) merupakan kegiatan konstruksi berupa peningkatan kualitas jalan tanah menjadi Jalan Kerikil dengan lebar jalan kurang lebih 7,5 meter dan lebar aspal 5,5 meter.

### Pengendali belanja (cost driver):

- Luas Jalan Kerikil (Panjang x Lebar).
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 31.160,00 per meter persegi

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) + (\text{Rp. } 31.160,00 \times \text{Luas Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## **ASB-007 PEMELIHARAAN JALAN (PEMELIHARAAN BERKALA BERUPA LAPIS ULANG ASPAL)**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Jalan (Pemeliharaan Berkala Berupa Lapis Ulang Aspal) merupakan kegiatan konstruksi berupa pemeliharaan jalan berupa lapis ulang aspal dengan lebar aspal kurang lebih 5,5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Luas Jalan Aspal (Panjang x Lebar).
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 175,491,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 175,491 \times \text{Luas Jalan})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-008 PEMELIHARAAN JALAN (PEMELIHARAAN RUTIN JALAN ASPAL)**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Jalan (Pemeliharaan Rutin Jalan Aspal) merupakan kegiatan konstruksi berupa pemeliharaan jalan berupa perbaikan jalan berlubang dengan lebar aspal yang diperbaik 1 Meter persegi.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Luas Jalan Aspal (Panjang x Lebar).
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 570.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + (\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 570.000,00 \times \text{Luas Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

**Catatan:**

## **ASB-009 PEMELIHARAAN JALAN (PEMELIHARAAN RUTIN JALAN BETON)**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Jalan (Pemeliharaan Rutin Jalan Beton) merupakan kegiatan konstruksi berupa pemeliharaan jalan berupa perbaikan jalan Beton yang rusak dengan lebar beton yang diperbaik kurang lebih 1 Meter persegi.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Luas Jalan Beton (Panjang x Lebar).
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 780.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) + (\text{Rp. } 780.000,00 \times \text{Luas Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-010 BAHU JALAN DAN DRAINASE (BAHU JALAN)**

### **Deskripsi:**

Bahu Jalan dan Drainase (Bahu Jalan) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Bahu Jalan dengan agregat kelas A.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Luas Bahu Jalan (Panjang x Lebar).
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 851.808,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 851.808,00 \times \text{Luas Bahu Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-011 BAHU JALAN DAN DRAINASE (DRAINASE)**

### **Deskripsi:**

Bahu Jalan dan Drainase (Drainase) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Drainase yang berada di Bahu Jalan. Aktivitas kegiatan ini berupa pemasangan Batu Drainase.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Drainase  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 994.085,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 994.085,00 x Panjang Drainase)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-012 BAHU JALAN DAN DRAINASE (GALIAN UNTUK DRAINASE)**

### **Deskripsi:**

Bahu Jalan dan Drainase (Galian untuk Drainase) merupakan kegiatan konstruksi berupa penggalian untuk saluran Drainase yang berada di Bahu Jalan.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Galian/Drainase  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 68.731,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-013 BAHU JALAN DAN DRAINASE (DRAINASE + GALIAN)**

### **Deskripsi:**

Bahu Jalan dan Drainase (Drainase + Galian) merupakan kegiatan konstruksi berupa penggalian dan pembangunan Drainase untuk saluran Drainase yang berada di Bahu Jalan.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Galian/Drainase  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 580.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 580.000,00 x Panjang Drainase)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-014 PEMBANGUNAN JEMBATAN (TYPE A BERUPA RANGKA BAJA)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Jembatan (Type A berupa Rangka Baja) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Jembatan dengan menggunakan rangka Baja dengan bentangan kurang lebih 30 meter dan lebar kurang lebih 9 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Jumlah Jembatan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 5.256.534.000,00 per unit

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 5.256.524.000,00 \times \text{Jumlah Jembatan})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	BatasAtas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan(Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## ASB-015 PEMBANGUNAN JEMBATAN (TYPE B)

### Deskripsi:

Pembangunan Jembatan (Type B) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Jembatan dengan bentangan kurang lebih 10 meter dan lebar kurang lebih 7 meter.

### Pengendali belanja (cost driver):

Jumlah Jembatan  
Percentase Perencanaan.  
Percentase Pengawasan.  
Percentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 1.994.300.000,00 per unit

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Percentase Perencanaan + Percentase Pengawasan + Percentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 1.994.300.000,00 x Jumlah Jembatan)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

Catatan:

## **ASB-016 PEMBANGUNAN JEMBATAN (TYPE C)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Jembatan (Type C) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Jembatan dengan bentangan kurang lebih 10 meter dan lebar kurang lebih 5,5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Jumlah Jembatan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 1.250.000.000,00 per unit

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) + (\text{Rp. } 1.250.000.000,00 \times \text{Jumlah Jembatan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-017 PEMBANGUNAN JEMBATAN (JEMBATAN GANTUNG)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Jembatan (Jembatan Gantung) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Jembatan dengan bentangan kurang lebih 30 meter dan lebar kurang lebih 1,5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Jumlah Jembatan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 220.000.000,00 per unit

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 220.000.000,00 \times \text{Jumlah Jembatan})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Blaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-018 PEMBANGUNAN JEMBATAN (PLAT DUICKER)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Jembatan (Plat Duicker) merupakan kegiatan konstruksi berupa pembangunan Jembatan dengan bentangan kurang lebih 1 meter dan lebar kurang lebih 5 meter.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Jumlah Jembatan
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 14.660.000,00 per unit

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 14.660.000,00 \times \text{Jumlah Jembatan})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-019 PEMELIHARAAN JEMBATAN (JEMBATAN/PLAT DUICKER)**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Jembatan (Jembatan/Plat Duicker) merupakan kegiatan konstruksi berupa pemeliharaan Jembatan / Plat Duicker dengan kubikus beton bertulang

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas jembatan yang rusak  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 6.842.349,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 6.842.349,00 x Luas Jembatan yang rusak)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	BatasAtas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-020 PEMELIHARAAN JEMBATAN (JEMBATAN GANTUNG)**

### **Deskripsi:**

Pemeliharaan Jembatan (Jembatan Gantung) merupakan kegiatan konstruksi berupa pemeliharaan Jembatan Gantung dengan Bentangan kurang lebih 30 Meter dan lebar kurang lebih 1,5 Meter

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Jumlah Jembatan
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 33.000.000,00 per unit

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-021 PEMBANGUNAN GEDUNG/RUMAH NEGARA (BANGUNAN GEDUNG TIDAK SEDERHANA)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Bangunan Gedung Tidak Sederhana) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan gedung/Rumah Negara dengan memiliki karakteristik tertentu.

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Bangunan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 6.750.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 6.750.000,00 x Luas Bangunan)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-022 PEMBANGUNAN GEDUNG/RUMAH NEGARA (RUMAH TYPE A)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Rumah Type A) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan gedung/Rumah Negara dengan .....

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Bangunan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 5.820.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 5.820.000,00 x Luas Bangunan)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-023 PEMBANGUNAN GEDUNG/RUMAH NEGARA (RUMAH TYPE B)**

**Deskripsi:**

Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Rumah Type B) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan gedung/Rumah Negara dengan .....

**Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Bangunan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

**Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

**Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 5.720.000,00 per meter persegi

**Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 5.720.000,00 x Luas Bangunan)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

**Catatan:**

## **ASB-024 PEMBANGUNAN GEDUNG/RUMAH NEGARA (RUMAH TYPE C,D,E)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Rumah Type C,D,E) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan gedung/Rumah Negara dengan .....

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Bangunan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 4.350.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 4.350.000,00 \times \text{Luas Bangunan})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

**Catatan:**

## **ASB-025 PEMBANGUNAN GEDUNG/RUMAH NEGARA (BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Gedung/Rumah Negara (Bangunan Gedung Sederhana) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan gedung/Rumah Negara dengan .....

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Luas Bangunan  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 5.690.000,00 per meter persegi

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 5.690.000,00 x Luas Bangunan)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-026 PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA (PAGAR DEPAN)**

**Deskripsi:**

Pembangunan Pagar Gedung Negara (Pagar Depan) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pagar gedung Negara dengan .....

**Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Pagar  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

**Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

**Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 3.040.000,00 per meter

**Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 3.040.000,00 \times \text{Panjang Pagar})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

**Catatan:**

## **ASB-027 PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA (PAGAR BELAKANG)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Pagar Gedung Negara (Pagar Belakang) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pagar gedung Negara dengan .....

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Pagar  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 2.320.000,00 per meter

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 2.320.000,00 x Panjang Pagar)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	BatasAtas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## **ASB-028 PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA (PAGAR SAMPING)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Pagar Gedung Negara (Pagar Samping) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pagar gedung Negara bagian samping dengan .....

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Pagar  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 2.280.000,00 per meter

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 2.280.000,00 \times \text{Panjang Pagar})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	BatasAtas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## ASB-029 PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA (PAGAR DEPAN)

### Deskripsi:

Pembangunan Pagar Rumah Negara (Pagar Depan) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pagar rumah Negara bagian Depan dengan .....

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Pagar  
Persentase Perencanaan,  
Persentase Pengawasan,  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 2.830.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 2.830.000,00 \times \text{Panjang Pagar})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## ASB-030 PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA (PAGAR BELAKNG)

### Deskripsi:

Pembangunan Pagar Rumah Negara (Pagar Belakang) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pagar rumah Negara bagian Belakang dengan .....

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Pagar  
Persentase Perencanaan,  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 1.620.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 4.250.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 1.620.000,00 x Panjang Pagar)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## **ASB-031 PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA (PAGAR SAMPING)**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Pagar Rumah Negara (Pagar Samping) merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pagar rumah Negara bagian Samping dengan .....

### **Pengendali belanja (cost driver):**

Panjang Pagar  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

= Rp. 4.250.000,00 per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

= Rp. 1470.000,00 per meter

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 4.250.000,00 + ((\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 1470.000,00 \times \text{Panjang Pagar})) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	BatasAtas (%)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## ASB-032 PEMBANGUNAN DRAINASE

### Deskripsi:

Pembangunan Drainase merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Saluran Drainase dengan Tinggi dan lebar kurang lebih 0,7 meter x 0,5 meter

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Drainase  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 600.000,00 Nilai Pekerjaan Pendahuluan per Kegiatan  
= Rp. 850.000,00 Nilai Pekerjaan Akhir per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 1.187.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 600.000,00 + Rp. 850.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 1.187.000,00 x Panjang Drainase)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Drainase (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Drainase (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Drainase (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## **ASB-033 RABAT BETON**

### **Deskripsi:**

Pembangunan Rabat Beton merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan jalan beton dengan lebar dan ketebalan kurang lebih 3 meter x 0,15 meter

### **Pengendali belanja (cost driver):**

- Panjang Jalan Beton
- Persentase Perencanaan.
- Persentase Pengawasan.
- Persentase BU.

### **Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):**

- = Rp. 550.000,00 Nilai Pekerjaan Pendahuluan per Kegiatan
- = Rp. 1.000.000,00 Nilai Pekerjaan Akhir per Kegiatan

### **Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):**

- = Rp. 855.000,00 per meter

### **Rumus Perhitungan Belanja Total:**

$$\begin{aligned} &= (\text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \\ &= (\text{Rp. } 550.000,00 + \text{Rp. } 1.000.000,00 + (\text{Persentase Perencanaan} + \text{Persentase Pengawasan} + \text{Persentase BU}) \times \\ &\quad \text{Belanja Variabel}) + (\text{Rp. } 855.000,00 \times \text{Panjang Jalan}) \times (100\% + \text{Inflasi Rata-rata}) \end{aligned}$$

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### **Catatan:**

## ASB-034 PEDESTRIAN /TROTOAR

### Deskripsi:

Pembangunan Pendistrian/Trotoar merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Pendisterian/Trotoar dengan lebar dan ketebalan kurang lebih 2,45 meter x 0,2 meter

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Jalan Beton  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 550.000,00 Nilai Pekerjaan Pendahuluan per Kegiatan  
= Rp. 1.000.000,00 Nilai Pekerjaan Akhir per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 3.757.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap +Belanja Variabel) x (100% +Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 550.000,00 +Rp. 1.000.000,00 +((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan +Persentase BU) x Belanja Variabel)+(Rp. 3.757.000,00 x Panjang Jalan)) x (100% +Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## ASB-035 BRONJONG

### Deskripsi:

Pembangunan Bronjong merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Bronjong di tepi sungai atau jalan dengan ketinggian 2 meter dan ketebalan 0,5 meter.

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Jalan/Sungai yang di bronjong  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 550.000,00 Nilai Pekerjaan Pendahuluan per Kegiatan  
= Rp. 1.000.000,00 Nilai Pekerjaan Akhir per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 1.030.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 550.000,00 + Rp. 1.000.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 1.030.000,00 x Panjang Jalan atau Sungai yang di bronjong)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

**Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :**

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bronjong (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Bronjong (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bronjong (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## ASB–036 TALUD 2 METER

### Deskripsi:

Pembangunan Talud merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Talud di tepi sungai atau jalan dengan tinggi talud kurang lebih 2 Meter.

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Jalan/Sungai yang di Talud  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 550.000,00 Nilai Pekerjaan Pendahuluan per Kegiatan  
= Rp. 1.000.000,00 Nilai Pekerjaan Akhir per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 2.705.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 550.000,00 + Rp. 1.000.000,00 + (Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel) + (Rp. 2.705.000,00 x Panjang Jalan atau Sungai yang di Talud)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja :

No.	Objek Belanja	BatasBawah (%)	Rata-Rata (%)	BatasAtas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Talud (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Talud (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Talud (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan:

## ASB-037 TALUD 3 METER

### Deskripsi:

Pembangunan Talud merupakan kegiatan konstruksi berupa Pembangunan Talud di tepi sungai atau jalan dengan tinggi talud kurang lebih 3 Meter.

### Pengendali belanja (cost driver):

Panjang Jalan/Sungai yang di Talud  
Persentase Perencanaan.  
Persentase Pengawasan.  
Persentase BU.

### Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 550.000,00 Nilai Pekerjaan Pendahuluan per Kegiatan  
= Rp. 1.000.000,00 Nilai Pekerjaan Akhir per Kegiatan

### Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 4.409.000,00 per meter

### Rumus Perhitungan Belanja Total:

= (Belanja Tetap + Belanja Variabel) x (100% + Inflasi Rata-rata)  
= (Rp. 550.000,00 + Rp. 1.000.000,00 + ((Persentase Perencanaan + Persentase Pengawasan + Persentase BU) x Belanja Variabel)) + (Rp. 4.409.000,00 x Panjang Jalan atau Sungai yang di Talud)) x (100% + Inflasi Rata-rata)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja dan Pengendali Belanja:

No.	Objek Belanja	Batas Bawah (%)	Rata-Rata (%)	Batas Atas (%)
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Talud (Fisik Pekerjaan)	92.00	93.00	100
2	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan – Pengadaan Talud (Perencanaan)	0.00	3.00	3.00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Talud (Pengawasan)	0.00	2.00	3.00
4	Biaya Umum	0.00	2.00	2.50

### Catatan :

Kebutuhan anggaran untuk pembangunan Talud 3 Meter dalam keadaan darurat disesuaikan dengan kebutuhan anggaran.

TELAH DIPERIKSA	FARA	TANGGAL
1. Sekretaris Kota		
2. Asisten ..... 1 .....		
3. Kasbag ... HUICUM		
4. Kasubag ... PHD		

WALIKOTA PALOPO,

M. JUDAS AMIR